

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang dipergunakan ialah metode deskriptif analitis yang diimplementasikan kepada metode kuantitatif menggunakan model studi yang dilaksanakan menghimpun informasi yang dibutuhkan guna studi, mengolah serta menganalisis data, menentukan situasi yang diteliti, atau meringkas atau memahami suatu masalah.

Macam studi yang hendak dipergunakan ialah macam studi survei dilaksanakan bersama cara menghimpun sampel dan populasi staf dari pegawai bagian PT Citra Maritime yakni mempergunakan teknik kuesioner.

3.2 Lokasi dan Periode Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Citra Maritime Komp. Century Park Blok A No. 06 Jl. Raja H. Fisabilillah No. 1, Tlk. Tering, Teluk Tering, Batam Kota, Kota Batam – Kepulauan Riau 29444.

3.2.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dimulai dari bulan Juni 2022 hingga Desember 2022, berikut tabel kegiatan selama penelitian:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Nama Kegiatan	Periode						
	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Maret
Menetapkan judul							
Bimbingan skripsi							
Perumusan penelitian							
Studi pustaka							
Metodologi penelitian							
Rancangan kuisisioner							
Penyebaran kuisisioner							
Pengolahan data							
Penyusunan laporan akhir							
Penyelesaian							
Pengumpulan							

Sumber: Kajian penulis 2022

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Manan et al., 2021). Pada studi ini populasi ialah seluruh karyawan PT Citra Maritime yang mencakup 120 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian (Manan et al., 2021). Pada penelitian ini, semua populasi karyawan PT Citra Maritime diambil selaku sampel yang jumlahnya 120 karyawan.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara untuk menentukan banyaknya sampel dan pemilihan calon anggota sampel, sehingga setiap sampel yang terpilih dalam penelitian dapat mewakili populasinya (representatif) baik dari aspek jumlah maupun dari aspek karakteristik yang dimiliki populasi. Di studi ini, peneliti mempergunakan teknik *non probability sampling* bersama metode penentuan sampel yang dipergunakan ialah sampel jenuh ataupun sensus.

3.4 Sumber Data

Cara perolehan sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Data yang didapatkan dari sumber aslinya langsung di tempat penelitian.

Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui hasil kuisisioner oleh responden yakni karyawan PT Citra Maritime.

2. Data sekunder

Data yang didapatkan serta dikumpulkan dari beragam sumber yang telah ada. Laporan data dari sumber yang telah tersedia digunakan untuk data sekunder dalam penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Studi ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan mempergunakan kuisisioner bersama memberi pertanyaan ataupun informasi tertulis pada respondent. Kuisisioner distudi ini hendak diberi ke pegawai PT Citra Maritime.

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Kurniawati & Judisseno, 2020)

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis variabel berdasarkan keterkaitannya antar variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab pada variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel secara struktur disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Penelitian ini menjadikan disiplin (X_1) dan motivasi (X_2) sebagai variabel bebas dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (Y). Disamping itu juga indikator ialah nilai-nilai dari variabel yang diperiksa dan dimanfaatkan guna mengevaluasi keadaan dan menilai perubahan yang terjadi dalam penelitian. Berikut dibawah ini indikator-indikatornya:

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Disiplin (X_1)	Sikap menghormati, menghargai, patuh serta taat pada aturan yang berlaku baik yang tertulis ataupun yang tak tertulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi kehadiran 2. Tingkat kewaspadaan 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Ketaatan terhadap peraturan kerja 5. Etika kerja 	Likert

Motivasi (X ₂)	Tugas kerja yang diamanatkan sehingga ia dapat mencapai tujuan organisasinya	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan untuk disukai 4. Kebutuhan harga diri 5. Kebutuhan pengembangan diri	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Pemberian kontribusi dimana kinerja menentukan tingkat keberhasilan dari jalannya suatu perusahaan oleh sumber daya manusia	1. Target 2. Kualitas 3. Waktu 4. Taat Asas	Likert

Sumber: (Rizal & Radiman, 2019)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Penganalisan deskriptif dilaksanakan oleh peneliti cuma menjabarkan mengenai data sampel serta peneliti tak menciptakan konklusi di populasi yang layak jadi data sampel. Studi ini melaksanakan penganalisan data berdasar capaian jawaban kuesioner yang diberi langsung pada 120 pegawai PT Citra Maritime yang selanjutnya diproses mempergunakan penganalisan deskriptif.

Tabel 3.4 Rentang Skala Analisis Deskriptif

Rentang Skala	Kriteria
1,00 -1,79	Amat Tak Baik/Amat Rendah
1,80 -2,59	Tak Baik/Rendah
2,60 -3,39	Cukup/Sedang
3,40 -4,19	Baik/Tinggi
4,20 -5,00	Amat Baik/ Amat Tinggi

Sumber: Diolah dari data primer, 2022

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1 Uji Validitas

Taraf 0,05 dipengujian signifikan koefisien korelasi hendak memperlihatkan item di kuesioner layak guna dipergunakan. Angka dari koefisien korelasi *Pearson Product Moment* bisa didapat bersama rumus yakni.

$$r_{ix} = \frac{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}$$

Rumus 3.1 *Pearson Product Moment*

Sumber: (Pratama & Sari, 2020)

Keterangan:

r_{ix} = Koef. Korelasi

i = Skor Butir

x = Skor total dari x

n = Total subyek

Sesuai angka *Correlation* bisa dijabarkan:

1. Bila angka correlation r hitung $>$ r tabel angkanya positif, angka signifikansi $<$ 0,05 hingga pernyataan setiap variable studi diasumsikan valid.
2. Bila angka correlation r hitung $<$ r tabel angkanya positif, angka signifikansi $>$ 0,05 hingga pernyataan setiap variable studi diasumsikan tak valid.

3.7.2.2 Uji Realibilitas

Berikut rumus untuk mencari besaran angka relibilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3.2 Cronbach's *Alpha*

Sumber: (Dunakhri, 2019)

Keterangan:

r_{11} = Reliability Instrument

K = Total butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Total varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Sesuai angka *Correlation* bisa dijabarkan :

1. Bila angka *Correlation* r hitung > r tabel angkanya positif, angka signifikansi < 0,05 hingga pernyataan setiap variable studi diasumsikan valid.
2. Bila angka *Correlation* r hitung < r tabel angkanya positif, angka signifikansi > 0,05 hingga pernyataan setiap variable studi diasumsikan tak valid.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

(Widana & Muliani, 2020) Pengujian normality guna melaksanakan tiap variable apa nilai dari data yang diestimasi sepadan bersama yang diciptakan berdistribusikan normal, mendekati normal ataupun tak sama sekali. Nilai residu berdistribusi normal memiliki pola distribusi berbentuk simetris dan lonceng (*bell shaped curve*) dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diaogonal grafik.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

(Azizah et al., 2021) Pada multicollinearity tak diperkenankan terdapat korelasi yang sempurna ataupun variable bebas yang menciptakan persamaan itu. Pengujian multicollinearity tak berlangsung jika angka VIF < 10 serta angka *tolerance* < 0,10. Bila dimodel persamaan itu berlangsung semua multicollinearity tersebut maknanya sesama variable bebasnya berlangsung korelasi.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model bisa dianggap punya persoalan heteroscedasticity / ada varian variable di model yang tak terdapat kesepadanan. Pengujian heteroscedasticity bisa dilaksanakan mempergunakan *park gleyser* bersama mengkorelasikan nilai absolut residualnya bersama tiap variable independent. Capaian angka probability jika punya angka signifikansi > angka $\alpha 0,05$ serta tak terindikasikan heteroscedasticity.

3.7.4 Uji Pengaruh

3.7.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

(Indra, 2021) Multiple linear regression analysis dipergunakan mengetahui korelasi sebab akibat bersama menentukan Y serta guna menafsir angka yang berkorelasi bersama X memakai rumus statistik ataupun model matematis.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Triyanto et al., 2019)

Keterangan:

Y = Kepuasan Konsumen

A = Nilai Konstanta

B = Nilai Koef. Regresi

X1 = Variable Independent Pertama

X2 = Variable Independent Berganda

X3 = Variable Independent Ketiga

Xn = Variable Independent ke-n

3.7.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

R² memperlihatkan seberapa besar presentasi yang dipergunakan variable bebas. Angka R² kisarannya yakni nol serta satu. Rumus mencari R² yang ada di tabel ANOVA dibuat rumus yakni:

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

Rumus: 3.4 R²

Sumber: (Yanuari, 2019)

Diimplementasiannya guna penganalisan, angka yang ada di R² ialah angka R² yang sudah sinkron (R² *adjusted*) yang dikalkulasi mempergunakan rumus:

$$R^{2\text{adjusted}} = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k}$$

Rumus: 3.5 R² *Adjusted*

Sumber: (Pravasanti, 2020)

3.7.5 Hipotesis

3.7.5.1 Uji t (Parsial)

Pengujian t dipergunakan guna mengukur model regresi variable bebas apa secara parsial berdampak secara signifikan pada variable terikat (Nanincova, 2019). Rumus pengujian hipotesis:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.1 Uji t

Sumber: (Dunakhri, 2019)

Keterangan:

t = Angka t_{hitung} yang berikutnya dikonsultasi bersama t_{tabel}

r = Korelasi parsial yang dijumpai

n = total Sampel

Kriteria diuji parsial yakni :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta probability (angka signifikansi) $< 5\%$ (0,05) maknanya terdapat variable bebas secara parsial punya dampak yang signifikan pada variable terikat.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta probability (angka signifikansi) $> 5\%$ (0,05) maknanya terdapat variable bebas secara parsial tak punya dampak yang signifikan pada variable terikat.

3.7.5.2 Uji f (Simultan)

Pengujian f dipergunakan saat mengukur guna meninjau apa variable bebas secara simultan secara signifikan pada variable terikat (Maryati & Husda, 2020).

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.2 Uji f

Sumber: (Dunakhri, 2019)

Keterangan:

R = Koefisien determinasi

n = Total data ataupun kasus

k = Total independent variable

Kriteria pada uji bersamaan yakni :

1. Jikalau $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta angka signifikansi $< 0,05$ hingga variable bebas secara bersamaan berdampak pada variable terikat.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ serta angka signifikansi $> 0,05$ hingga variable bebas secara bersamaan tak berdampak pada variable terikat.